BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sebuah fenomena yang bervariasi (yang berubah-ubah) dalam bentuk, kualitas, kuantitas, mutu standar dan sebagainya (Bungin, 2011). Oleh karena itu peneliti telah menetapkan satu variabel dalam penelitian. Variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Variabel penelitian : Kepribadian Tangguh (*Hardiness)*

3.2 Definisi Oprasional

Menurut Singarimbun (2003) memberikan pengertian tentang definisi oprasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana mengukur suatu variabel, dengan kata lain definisi operasional adalah semacam petunjuk pelaksanaan caranya mengukur suatu variabel. Oleh karenanya peneliti akan mendefinisikan variabel yang berlaku sebagai berikut:

3.2.1 Kepribadian Tangguh *(Hardiness)*

Kepribadian tangguh *(hardiness)* adalah suatu karakteristik atau tipe kepribadian yang memiliki daya tahan dalam menghadapi peristiwa kehidupan yang penuh dengan permasalahan, mampu melawan stres, mampu menangkap dan menerima dengan baik suatu permasalahan,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memiliki kondisi tetap sehat meskipun mengalami kejadian-kejadian yang penuh stres, memiliki komitmen, pengendalian, persepsi terhadap masalah-masalah sebagai tantangan dalam kehidupan. Kepribadian tangguh diukur dengan menggunakan skala kepribadian tangguh yang disusun oleh Kobasa (1979) dan telah di adaptasi oleh peneliti. Semakin tinggi skor skala menunjukkan semakin tinggi juga kepribadian tangguh seseorang, begitu juga sebaliknya.

3.3 Subjek Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama dan menjadi subjek penelitian (Hadi, 2001). Hal ini didukung oleh pendapat Sugiyono (2015) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Amrin (2011) populasi dalam penelitian ini termasuk dalam populasi yang pengambilan sampel dengan cara menetapkan jumlah tertentu sebagai target yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi *(quota sampling)*. Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pendidik yang mengajar di sekolah inklusi dan sekolah reguler yang berjumlah 208 yang terdiri dari 107 orang tenaga pendidik sekolah inklusi dan 101 orang tenaga pendidik sekolah reguler.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang harus memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2012). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *quata sampling,* yaitu penentuan jumlah sampel berdasarkan jumlah (quota yang diinginkan) yang dianggap cukup memadai untuk memperoleh data penelitian yang mencerminkan representatif (mewakili) keadaan populasi (Purwanto, 2011).

Karakteristik sampel penelitian dari perbedaan keribadian tangguh *(hardiness)* tenaga pendidik sekolah inklusi dan sekolah reguler adalah tenaga pendidik yang mengajar di Pekanbaru pada sekolah inklusi dan sekolah reguler berjumlah 208 orang yang terdiri dari 107 tenaga pendidik sekolah inklusi dan 101 tenaga pendidik sekolah reguler.

Dasar pemikiran yang menjadi pertimbangan menggunakan teknik *quota sampling* dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah karena mempertimbangkan karakteristik populasi yang sulit untuk menghitung

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

jumlah tenaga pendidik sekolah inklusi dan sekolah reguler diwilayah demografi penelitian, dimana hal itu juga mengkondisikan ketidakmampuan untuk memberi peluang yang sama kepada setiap anggota untuk diambil sebagai sampel. Dengan demikian pengambilan sampel ditentukan peneliti dengan tetap mempertimbangkan aspek representatif (jumlah sampel cukup memadai mempresentasikan populasi).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi. Menurut Azwar (2012) skala adalah suatu alat pengumpulan data kuantitatif berupa sejumlah pernyataan. Istilah skala lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur atribut non-kognitif khususnya yang disajikan dalam format tulis. Skala yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala dari variabel kepribadian tangguh *(hardiness)*.

Skala kepribadian tangguh *(hardiness)* pada penelitian ini disusun dalam pernyataan yang mendukung *(favorable)* dan yang tidak mendukung *(unfavorable)* dengan empat alternatif jawaban yang diberikan untuk menghindari subjek pada kecenderungan tidak memberi jawaban.

Bentuk skala yang digunakan adalah skala likert karena skala ini digunakan untuk mengatur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2015). Skala likert berisikan aitem pernyataan harus

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dijawab oleh partisipan dengan memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Masing-masing jawaban memiliki skor yang berbeda, dimulai dari 1 sampai 4. Skor untuk respon pernyataan *favorable* sangat setuju= 4, setuju= 3, tidak setuju= 2, dan sangat tidak setuju= 1. Sebaliknya, untuk respon pernayatan *unfavorable* sangat tidak setuju= 4, tiddak setuju= 3, setuju= 2, dan sangat setuju=1.

3.4.1 Skala Kepribadian tangguh *(Hardiness)*

Skala ini merupakan skala hasil modifikasi dan penyesuaian dari *Hardiness Scale*. Skala yang terdiri dari 30 aitem ini didasarkan atas teori Kobasa (1979). Skala yang digunakan untuk mengukur kepribadian tangguh *(hardiness)* memiliki tiga aspek kepribadian tangguh (hardiness) menurut Kobasa (1979) antara lain:

1. Komitmen

   Komitmen adalah kecederungan untuk melibatkan diri dalam situasi apapun yang dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Kontrol

   Kontrol adalah kecenderungan untuk merasa dan bertindak seolah-olah berpengaruh dalam menghadapi peristiwa kehidupan yang bervariasi.

3. Tantangan

   Tantangan adalah keyakinan yang merubah keseimbangan yang normal dalam kehidupan dan mengantisipasi perubahan tambahan pertumbuhan dari ancaman terhadap keamanan.

Berdasarkan aspek-aspek tersebut, peneliti membuat tabel rancangan atau *blue print*.

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Kepribadian tangguh *(hardiness)* sebelum Try Out

Aspek	**No. Aitem**	
	Favorable	**Unfavorable**
Komitmen	1, 8, 11, 13, 20, 27	16, 24
Kontrol	2, 5, 7, 9, 15, 17, 23	6, 18, 21, 22, 28, 30
Tantangan	10, 12, 14, 26, 29	3, 4, 19, 25
Jumlah	18	12

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.5 Validitas dan Reliabilitas Penelitian

3.5.1 Validitas

Menurut Azwar (2012) untuk mengetahui apakah skala mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya, diperlukan suatu proses pengujian validitas atau validasi. Substansi yang terpenting dalam validasi skala psikologi adalah membuktikan bahwa struktur seluruh aspek keperilakuan, indikator keperilakuan, dan aitem-aitemnya memang membentuk suatu konstrak yang akurat bagi atribut yang diukur.

Validitas alat ukur dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan validitas isi. Menurut Azwar (2012) validitas isi adalah relevansi aitem dengan indikator keperilakuan dan dengan tujuan ukur sebenarnya. Validitas isi dapat dievaluasi dengan analisis logis/akal sehat dan professional judgement. Alat ukur ini telah mendapatkan judgement dari satu orang ahli psikologi.

3.5.2 Reliabilitas

Menurut Azwar (2012) reliabilitas mengacu kepada kepercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mengandung makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran. Pengukuran dikatakan tidak normal bila *error* pengukurannya terjadi secara random. Koefisien reliabilitas berada dalam

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

rentang angka dari 0 sampai dengan 1.00, sekalipun bila koefisien reliabilitas semakin tinggi mendekati angka 1.00 berarti pengukuran semakin reliabel.

Reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam penelitian diuji dengan menggunakan penalaran keseimbangan tekhnik yang digunakan adalah internal formulasi alpha cronbach. Uji berdasarkan program *SPSS 23 for windows*. Sebelum analisis reliabilitas dilakukan, peneliti melakukan analisis daya beda aitem. Peneliti hanya mengambil aitem yang memiliki indeks daya beda aitem (r_{ix}) ≥ 0,3.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap skala kepribadian tangguh *(hardiness)* maka diperoleh koefisien reliabilitas sekolah inklusi dan sekolah reguler 0,848.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah teknik analisis uji *independent sample t test* sebagai salah satu uji statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya perbedaan secara signifikan pada sampel penelitian tersebut. Perhitungan analisis dilakukan dengan program komputer SPSS 23.0 *for windows*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.7 Prosedur Penelitian

3.7.1 Persiapan Uji Coba

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan terlebih dahulu alat ukur yang akan digunakan. Proses yang menentukan keberhasilan penelitian psikologi yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan uji coba terhadap alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Uji coba dimaksudkan untuk mendapatkan validitas dan reliabilitas alat ukur yang handal. Pada penelitian ini menggunakan satu alat ukur yaitu skala kepribadian tangguh *(hardiness)*.

Skala kepribadian tangguh *(hardiness)* diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui indeks daya beda aitem dan reliabilitasnya. Reliabilitas skala berkaitan dengan banyaknya jumlah aitem dan skala tersebut.

3.7.2 Pelaksanaan Uji Coba

Uji coba alat ukur ini dilakukan oleh peneliti sendiri kepada 61 orang tenaga pendidik yang terdiri dari 31 orang tenaga pendidik sekolah inklusi dan 30 tenaga pendidik sekolah reguler. Jumlah subjek untuk uji coba alat ukur ini cukup representatif. Uji coba dilakukan pada akhir bulan Februari 2017. Pelaksanaan uji coba dilakukan dengan cara mengunjungi kepala masing-masing sekolah, untuk membagikan alat ukur kepada masing-masing subjek sekolah inklusi dan sekolah reguler.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sebelumnya peneliti menjelaskan prosedur pengisian alat ukur uji coba kepada kepala sekolah, kemudian kepala sekolah menjelaskan kepada subjek prosedur pengisian alat ukur uji coba. Selama pengisian alat ukur tersebut, peneliti menunggu subjek sampai selesai dan lembar alat ukur uji coba dikembalikan oleh kepala sekolah sesuai dengan jumlah yang disebarkan yaitu 61 lembar alat ukur uji coba *(try out)* ke masing-masing sekolah, yaitu 31 lembar alat ukur uji coba *(try out)* inklusi dan 30 lembar alat ukur uji coba sekolah reguler.

3.7.3 Hasil Uji Coba

Menurut Azwar (2012) kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total, biasanya digunakan batasan >0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya pembedanya dianggap memuaskan. Kriteria pemilihan aitem yang digunakan disini >0,30 agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai. Pada variabel kepribadian tangguh (*hardiness)* hasil analisis dari 30 aitem yang terdiri dari 30 aitem subjek sekolah inklusi dan 30 aitem subjek sekolah reguler yang diuji, terdapat 20 aitem yang valid dan 10 aitem yang gugur. Koefisien korelasi aitem-total pada sekolah inklusi dan sekolah reguler berkisar antara 0,333 sampai 0,671. Aitem-aitem yang berada dibawah 0,3 dinyatakan gugur. Dapat dilihat pada rincian tabel 3.2.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kepribadian Tangguh *(hardiness)* setelah *Try Out*

Aspek	Valid		Gugur	
	Favorable	Unfavorable	Favorable	Unfavorable
Komitmen	8, 11, 20	16	1, 13, 27	24
Kontrol	9, 15, 23	6, 18, 21, 22, 28, 30	2, 5, 7, 17	
Tantangan	10, 14, 26	3, 4, 19, 25	12, 29	
Jumlah	**9**	**11**	**9**	**1**

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :